

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG KONSEP
PLAGIARISME BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO. 17
TAHUN 2010
SKRIPSI**

oleh

Dinda Puspita Sari

NIM: 06051281722029

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG KONSEP
PLAGIARISME BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO. 17
TAHUN 2010**

SKRIPSI

Oleh:

Dinda Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722029

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Drs. Alfiandra., M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG KONSEP
PLAGIARISME BERDASARKAN PERMENDIKNAS NO. 17
TAHUN 2010**

SKRIPSI

Oleh:

Dinda Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa 06051281722029

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Mei 2022

Pembimbing 1,



**Drs. Alfiandra., M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Puspita Sari

NIM : 06051281722029

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2022

Yang membuat pernyataan



Dinda Puspita Sari

NIM. 06051281722029

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Bapak Sulkipani., S.Pd.,M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd.

Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada staff admin Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Rika Novarina, A.Md. yang telah memberikan bantuan penyelesaian administrasi skripsi ini. sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, April 2022
Penulis,



Dinda Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat secara teoritis	7
1.4.2 Manfaat secara praktis.....	7
1.4.2.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2.2 Bagi Mahasiswa	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemahaman Mahasiswa	8
2.1.1 Pengertian Pemahaman Mahasiswa	8
2.1.2 Tingkatan Pemahaman	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	10
2.1.4 Pengukuran Pemahaman	11
2.2 Plagiarisme	12
2.2.1 Pengertian Plagiarisme.....	12
2.2.2 Bentuk Plagiarisme	12
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab Plagiarisme	13

2.2.4 Pelaku Plagiarisme	15
2.3 Substansi Permendiknas No.17 Tahun 2010.....	17
2.3.1 Pengertian Plagiarisme	17
2.3.2 Bentuk Plagiarisme	17
2.3.3 Pencegahan Plagiarisme	18
2.3.4 Penanggulangan Plagiarisme	19
2.3.5 Sanksi Bagi Pelaku Plagiarisme	19
2.3.6 Pemulihan Nama Baik.....	20
2.4 Kerangka Berpikir	20
2.5 Alur penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
3.2.1 Variabel Penelitian	23
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Teknik Dokumentasi	30
3.4.2 Teknik Kuesioner atau Angket.....	31
3.4.3 Teknik Wawancara.....	32
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen	33
3.5.1 Uji Validitas	34
3.5.2 Uji Reliabilitas	34
3.6 Teknik Pengolahan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1 Analisis Kuesioner	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	38

4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	38
4.2.1.1	Gambaran Umum Lokasi FKIP UNSRI	38
4.2.1.2	Sejarah Berdirinya FKIP UNSRI.....	39
4.2.1.3	Jurusan di FKIP UNSRI.....	40
4.2.1.4	Visi Misi dan Tujuan Program Studi PPKn FKIP UNSRI	40
4.2.1.5	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi PPKn FKIP UNSRI	41
4.2.1.6	Data Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI..	42
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket.....	42
4.2.2.1	Indikator Pengertian/Makna Plagiarisme	44
4.2.2.2	Indikator Bentuk-bentuk Plagiarisme	46
4.2.2.3	Indikator Sanksi Plagiarisme.....	54
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	58
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian.....	68
4.3.1	Analisis Data Dokumentasi.....	68
4.3.2	Pengujian Persyaratan Instrumen	69
4.3.2.1	Uji Validitas	69
4.3.2.2	Uji Reliabilitas	71
4.3.3	Analisis Data Hasil Angket.....	71
4.3.3.1	Analisis Angket Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn UNSRI tentang Konsep Plagiarisme Berdasar- kan Permendiknas No.17 Tahun 2010	72
4.3.4	Analisis Data Hasil Wawancara.....	84
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	94
5.2.1	Bagi Mahasiswa	94
5.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	94
DAFTAR PUSTAKA		95

LAMPIRAN..... 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan	6
Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan Skor dan Nilai	11
Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Kelas Indralaya Angkatan 2015	27
Tabel 3.4 Sampel Kelas Palembang Angkatan 2015	28
Tabel 3.5 Sampel Kelas Indralaya Angkatan 2016	28
Tabel 3.6 Sampel Kelas Palembang Angkatan 2016	28
Tabel 3.7 Sampel Kelas Indralaya Angkatan 2017	28
Tabel 3.8 Sampel Kelas Palembang Angkatan 2017	29
Tabel 3.9 Sampel Kelas Indralaya Angkatan 2018	29
Tabel 3.10 Sampel Kelas Palembang Angkatan 2018	30
Tabel 3.11 Teknik Pengumpulan Data	33
Tabel 3.12 Rumus Kategorisasi Norma	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.2 Data Populasi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI yang Sedang Mengambil Mata Kuliah Skripsi	42
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	43
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Norma	43
Tabel 4.5 Secara sengaja ataupun tidak sengaja menyalin, mengutip dan menggunakan sebagian atau seluruh karya orang lain tanpa menyebut sumber asalnya adalah plagiarisme	44
Tabel 4.6 Menyalin karya orang lain tapi tidak menyantumkan sumber dan mengakui seolah karya itu adalah milik sendiri termasuk dalam tindakan plagiarisme	45
Tabel 4.7 Menyalin atau mengutip “istilah” tapi tidak menyebutkan sumber asalnya merupakan salah satu bentuk plagiarisme sumber	46
Tabel 4.8 Plagiarisme sumber terjadi saat seseorang menggunakan “kata” dari suatu teks tertentu tanpa mencantumkan sumber yang jelas	46

Tabel 4.9 Mengutip “kalimat” milik orang lain tapi tidak mencantumkan sumber atau nama penulisnya adalah bentuk plagiarisme sumber.....	47
Tabel 4.10 Tidak menyebutkan sumber saat mengutip “data dan informasi” dari karya orang lain termasuk bentuk plagiarisme sumber.....	48
Tabel 4.11 Plagiarisme kata demi kata terjadi ketika seseorang tidak menyebutkan sumber asli saat mengutip “istilah secara acak dari suatu buku teks, internet, artikel atau media lainnya.....	48
Tabel 4.12 Menyalin “kata” secara acak tanpa menyebutkan sumber asalnya merupakan bentuk plagiarisme kata demi kata	49
Tabel 4.13 Menggunakan “kalimat” yang diambil dari teks tertentu secara acak tanpa menyantumkan sumber yang jelas termasuk bentuk plagiarisme kata demi kata	50
Tabel 4.14 Plagiarisme kata demi kata terjadi ketika seseorang tidak menyebutkan sumber asli saat menyalin “data dan informasi” secara acak dari teks tertentu.	50
Tabel 4.15 Plagiarisme kata demi kata terjadi ketika seseorang tidak menyebutkan sumber asli saat menyalin “data dan informasi” secara acak dari teks tertentu.	51
Tabel 4.16 Melakukan parafrase untuk teori atau pendapat seseorang dari sumber tertentu namun tidak menyebutkan sumbernya adalah bentuk plagiarisme kepengarangan.....	52
Tabel 4.17 Menggunakan hasil pemikiran atau karya milik orang lain tanpa disertai sumber dan mengakui seolah hasil tersebut adalah miliknya adalah bentuk plagiarisme kepengarangan	52
Tabel 4.18 Mengumpulkan karya ilmiah hasil dari kerjasama, namun hanya menyantumkan menuliskan nama pribadi termasuk salah satu bentuk plagiarisme kepengarangan.....	53
Tabel 4.19 Sanksi paling ringan yang diberikan bagi pelaku plagiarisme adalah teguran lisan	54
Tabel 4.20 Peringatan tertulis merupakan sanksi teringan kedua yang akan diberlakukan bagi orang yang terbukti melakukan plagiarisme	54

Tabel 4.21 Diantara beberapa sanksi plagiarisme terdapat sanksi untuk melakukan penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.....	55
Tabel 4.22 Pembatalan nilai untuk satu/beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa juga merupakan salah satu sanksi yang bisa diberikan untuk pelaku plagiarisme	56
Tabel 4.23 Pelaku plagiarisme juga bisa mendapatkan sanksi berupa pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa	56
Tabel 4.24 Pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa juga termasuk dalam beberapa sanksi yang bisa diterapkan bagi pelaku plagiarisme	57
Tabel 4.25 Pembatalan ijazah bisa dilakukan apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program namun terbukti telah melakukan plagiarisme	58
Tabel 4. 26 Data Sampel Wawancara Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNSRI yang sedang Mengambil Mata Kuliah Skripsi	59
Tabel 4. 27 Deskripsi Data Hasil Wawancara Mahasiswa PPKn FKIP UNSRI yang Sedang Mengambil Mata Kuliah Skripsi	60
Tabel 4. 28 Hasil Uji Validitas Angket.....	69
Tabel 4. 29 Interpretasi Validitas Angket Variabel.....	70
Tabel 4. 30 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	71
Tabel 4. 31 Indikator Pengertian/Makna Plagiarisme.....	72
Tabel 4. 32 Distribusi Nilai Indikator Pengertian/Makna Plagiarisme Responden.....	72
Tabel 4. 33 Rumus Kategorisasi Norma	73
Tabel 4. 34 Hasil Kategorisasi Norma Indikator Pengertian/Makna Plagiarisme Responden.....	73
Tabel 4. 35 Kategorisasi Subjek Pada Indikator Pengertian/Makna Plagiarisme Responden.....	74
Tabel 4. 36 Indikator Bentuk-bentuk Plagiarisme	75
Tabel. 4. 37 Distribusi Nilai Indikator Bentuk-bentuk Plagiarisme Responden	76
Tabel 4. 38 Rumus Kategorisasi Norma	76

Tabel 4. 39 Hasil Kategorisasi Norma Indikator Bentuk-bentuk Plagiarisme Responden.....	77
Tabel 4. 40 Kategorisasi Subjek Pada Indikator Bentuk-bentuk Plagiarisme Responden.....	78
Tabel 4. 41 Indikator Sanksi Plagiarisme	78
Tabel 4. 42 Distribusi Nilai Indikator Sanksi Plagiarisme.....	79
Tabel 4. 43 Rumus Kategorisasi Norma	79
Tabel 4. 44 Hasil Kategorisasi Norma Indikator Sanksi Plagiarisme Responden.....	80
Tabel 4. 45 Kategorisasi Subjek Pada Indikator Sanksi Plagiarisme Responden	81
Tabel 4. 46 Distribusi Nilai Masing-masing Indikator Pemahaman Plagiarisme	81
Tabel 4. 47 Rumus Kategorisasi Norma	83
Tabel 4. 48 Hasil Kategorisasi Norma pada masing-masing Indikator Pemahaman Plagiarisme Responden.....	84
Tabel 4. 49 Pemahaman Responden tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010	84
Tabel 4. 50 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Mahasiswa PPKn	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2 : Usul Judul pembimbing 1
- Lampiran 3 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 4 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Izin Penelitian Dekan Universitas Sriwijaya dari FKIP UNSRI
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
- Lampiran 9 : Rubrik Perbaikan Skripsi
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 12 : Instrumen Angket
- Lampiran 13 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 14 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 15 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 16 : Lembar Wawancara
- Lampiran 17 : Pedoman Penskoran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 18 : Foto-foto Dokumentasi Responden Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi

Pemahaman Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010

Oleh:

Dinda Puspita Sari

Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra., M.Si

Pembimbing 2 : Kurnisar., S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Dan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Populasi penelitian berjumlah 109 orang sehingga diambil sampel sebanyak 55 orang responden menggunakan teori arikunto dengan taraf signifikansinya ialah 5%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemahaman Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010 sangat tinggi, dapat dilihat dari persentase secara umum yakni berdasarkan 55 orang responden terdapat 43 orang (78,18%) yang memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang konsep plagiarisme berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010.

Kata kunci: Pemahaman Mahasiswa, Plagiarisme (Permendiknas No.17 Tahun 2010)

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra., M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

**The Understanding of PPKn FKIP Students at Sriwijaya University About
The Concept Of Plagiarism Based On The Minister Of National Education
Regulation No. 17 Of 2010**

By:

Dinda Puspita Sari

Advisor 1 : Drs. Alfiandra., M.Si

Advisor 2 : Kurnisar., S.Pd., M.H

Study Program : Pancasila and Civics Education

ABSTRACT

This study aims to determine the understanding of PPKn FKIP students at Sriwijaya University about the concept of plagiarism based on the Minister of National Education Regulation No. 17 of 2010. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Sampling using probability sampling technique, namely simple random sampling. And data collection techniques through documentation, questionnaires and interviews. The research population was 109 people, so that a sample of 55 respondents used the Arikunto theory with a significance level of 5%. Based on the research results, it is known that the understanding of PPKn FKIP students at Sriwijaya University regarding the concept of plagiarism is based on the Minister of National Education Regulation No. 17 year 2010 is very high, it can be seen from the percentage in general that is based on 55 respondents there are 43 people (78,18%) Who have a very high understanding of the concept of plagiarism based on the Minister of National Education Regulation No. 17 of 2010.

Keywords: Student Understanding, Plagiarism (Permendiknas No.17 Year 2010)

Advisor 1,



Drs. Alfiandra., M.Si
NIP. 196702051992031004

Advisor 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001

Approve of,
Coordinator Of Pancasila and Civics Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia akademik di Indonesia plagiarisme atau plagiat bukanlah suatu hal yang baru. Fenomena ini sudah biasa terjadi khususnya di kalangan mahasiswa. Dalam konteks dunia akademik dan literatur, yang dimaksud dengan plagiarisme, menurut Alexander Lindsey (dalam Soelistyo, 2011:8-9) plagiat merupakan tindakan menggunakan atau meniru total suatu ide atau gagasan dari karya orang lain dengan tidak menyebutkan sumbernya sehingga bisa menimbulkan asumsi yang keliru terhadap asal muasal karya tersebut.

Sejalan dengan pendapat Alexander Lindsey, menurut Merriam-Webster *Online Dictionary* (dalam Herquanto, 2013) menyebutkan bahwa :

Plagiarisme berasal dari kata kerja transitif : *“to plagiarize”* berarti *“to steal and pass off (the ideas or words of another) as one’s own; use (another’s production) without crediting the source.”* Sebagai kata kerja intransitif, kata tersebut berarti *“to commit literary theft; present as new and original an idea or product derived from an existing source.”* (<https://doi.org/10.23886/ejki.1.1589.1-3>)

Selain definisi di atas, definisi tentang plagiarisme juga tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dimana pada BAB 1 Pasal 1 tindakan plagiat dijelaskan sebagai berikut:

“Plagiarisme adalah perbuatan secara sengaja ataupun tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai” (Soelistyo, 2011:15).

Apabila merujuk pada pengertian di atas, jelas terlihat bahwa plagiarisme adalah suatu bentuk perbuatan curang dan bertentangan dengan nilai moral serta etika akademik yakni, peniruan, penjiplakan, pencurian, atau perampokan intelektual terhadap hasil karya orang lain yang kemudian diakui sebagai miliknya sendiri tanpa mencantumkan sumbernya.

Sesuatu juga bisa dikatakan terindikasi plagiarisme apabila meliputi hal-hal yang sudah tercantum dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010. Dalam pasal 2 ayat (1) tertulis lima bentuk plagiat yang seringkali dilakukan secara sengaja di lingkungan akademik, yakni :

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata, kalimat, informasi, atau penggabungan dari tindakan tersebut dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumbernya yang memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata, kalimat, data, informasi, dari suatu sumber tanpa mencantumkan sumber secara memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa mencantumkan sumber yang memadai.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, dan teori tanpa mencantumkan sumber yang memadai.
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang sudah dihasilkan dan/atau dipublishkan oleh pihak lain sebagai karyanya, tanpa mencantumkan sumber yang memadai (Soelistyo, 2011:21).

Terjadinya tindakan plagiarisme tentunya bukan tanpa alasan, Berikut terdapat 6 hal yang bisa menyebabkan seseorang melakukan plagiarisme. Menurut Ariani (2013) dalam (<https://journal.unair.ac.id>), alasan tersebut diantaranya :

1. Minimnya sosialisasi : Salah satu faktor penyebab plagiarisme adalah kurangnya sosialisasi dalam rangka memberikan edukasi mengenai pelanggaran plagiarisme.
2. Pemahaman yang kurang baik : Ketidakhahaman tentang cara menghindari plagiarisme dan minimnya keterampilan teknik menulis ilmiah menjadi faktor lain yang bisa menyebabkan seseorang melakukan tindak plagiat.
3. Pengawasan Kurang (*Permissif*): Kurangnya pengawasan dari pihak berwenang mampu membuat tindak plagiat tumbuh subur dalam pembuatan karya ilmiah
4. Kecanggihan Teknologi : Kemudahan akses internet semakin mempermudah seseorang mendapatkan informasi. Hal ini kerap disalahgunakan untuk melakukan kecurangan dengan melakukan *copy paste* pada karya orang lain dan mengakuinya sebagai karya milik pribadi.

5. Kemalasan : Kemalasan dalam mencari pengetahuan baru yang bermanfaat juga bisa menjadi pemicu munculnya plagiarisme. Misalnya seperti, malas mempelajari dan mencari tahu tentang teknik penulisan karya ilmiah yang benar.

6. Mengikisnya Kejujuran : Ketidakjujuran merupakan salah satu degradasi moral yang kerap menjangkiti mahasiswa, salah satu buktinya adalah adanya indikasi plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa saat menyelesaikan ataupun menyerahkan tugas kuliahnya.

Sebagai suatu perbuatan yang bisa mengakibatkan dampak negatif karena termasuk kejahatan dalam dunia intelektual, setiap tindakan plagiarisme tentunya mempunyai konsekuensi yang harus ditanggung. Adapun konsekuensi yang dimaksud adalah pemberian sanksi guna menimbulkan efek jera terkhusus untuk pelaku plagiarisme (mahasiswa) yang ada di perguruan tinggi. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 17 Tahun 2010 pada pasal 12 ayat (1) sanksi-sanksi tersebut, adalah sebagai berikut :

- a. teguran
- b. peringatan tertulis
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- f. pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

Selanjutnya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menjelaskan di dalam pasal 25 dan pasal 70 bahwa terdapat ancaman sanksi berupa pencabutan gelar dan bahkan pidana penjara 2 tahun dan/atau denda Rp. 200 juta apabila karya ilmiahnya berupa jiplakan. (dalam Soelistyo, 2011:251)

Meskipun sudah ada dasar hukum untuk menjelaskan ataupun melarang tentang plagiarisme, pada kenyataannya masih banyak kasus plagiarisme yang dilakukan oleh individu ataupun sekelompok orang dan telah muncul di berbagai media cetak ataupun media visual. Diantaranya, dilansir dari *Kompas.com* dengan judul *Kasus Plagiat ITB : Disertasi Dan Gelar Doktor Resmi Dicabut* dalam (<http://nasional.kompas.com/read/2010/04/23/17401037/disertasi.da.gelar.doktor.r>

esmi.dicabut) Pada tanggal 23 April 2010, disertasi dan gelar doktor Mochammad Zuliansyah selaku Rektor Institut Teknologi Bandung dinyatakan tidak berlaku. Penyebabnya, selepas diverifikasi, disertasi yang bersangkutan terindikasi plagiarisme.

Kemudian, mengutip dari Harian Seputar Indonesia, edisi 1 Maret 2012, berjudul *Dosen UPI Diduga Jiplak Karya Tulis*, menyebutkan bahwa ada tiga orang dosen UPI yang diduga melakukan plagiarisme hasil karya ke Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) sebagai suatu persyaratan guna menjadi guru besar. Akibatnya dari kejadian ini, UPI diberikan monotorium dari Dikti, yaitu tidak boleh mengajukan guru besar dan seluruh dosen tidak dapat naik golongan dan pangkat dalam jangka waktu satu tahun terakhir. Dalam (http://www.seputar_indonesia.com/ediscetak/content/view/473877/).

Selain dari kasus yang dipaparkan di atas, plagiarisme juga biasa dilakukan oleh mahasiswa. Menurut Dody Hartanto (2012:15) plagiarisme sering dijumpai dalam dunia pendidikan. Mayoritas mahasiswa juga mengetahui bahkan sudah melakukannya. Meskipun plagiarisme adalah perbuatan yang dilarang, tetapi ada kecenderungan semakin ditolerir oleh masyarakat dan dianggap wajar jika hal tersebut dilakukan oleh mahasiswa. Menurut Pudjiastuty (2012) dalam jurnalnya, dari hasil survei yang dilakukan di enam kota besar di Indonesia, yakni : Makassar, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Jakarta, dan Medan. Didapatkan kesimpulan bahwa plagiarisme masih kerap dilakukan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. (<https://ejournal.Unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/download/344/42>).

Terkait pemahaman umum mahasiswa tentang plagiarisme, terdapat pakar pendidikan serta ahli penelitian yang mengkaji permasalahan tersebut. Contohnya, (Asworth & Bannister 1997) yang menjalani penelitian dengan judul *Guilty in whose Eyes? University Students' Perceptions of Cheating and Plagairism in Academic Work and Assesment. Studies in Higher Education* di Inggris. Dari penelitian itu disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi minim pemahaman tentang plagiarisme dan tidak tahu mengenai tindakan seperti apa yang disebut sebagai bentuk plagiarisme.

Keadaan itu tentunya membuat plagiarisme lebih mudah terjadi di lingkungan mahasiswa pada saat mereka menyelesaikan tulisan ilmiahnya. Dalam (<https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/download/6/8>).

Berikut peneliti juga memaparkan penelitian-penelitian terkait plagiarisme yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Riswanda Rizky N.W (2017) di Surabaya dengan judul “Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya” dalam (<https://repository.unair.ac.id>) dengan kesimpulan “perilaku plagiarisme yang dilakukan mahasiswa perguruan tinggi negeri di Surabaya sangat memprihatinkan sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari pihak kampus”. Ada lagi penelitian dari Elok Putri Nimasari dan Rohfin Andria Gestanti (2017) di Ponorogo dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat” dalam (<https://e-journal.unipma.ac.id>) dengan kesimpulan bahwa “mahasiswa cukup memahami konsep dasar perilaku plagiat tetapi belum mampu menerapkannya secara maksimal”

Penelitian relevan lainnya terkait plagiarisme juga pernah dilakukan oleh Deni Juliandi (2016) di Aceh dengan judul “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unsyiah Terhadap Tindakan Plagiat dalam Penulisan Skripsi” dalam (<https://www.jim.unsyiah.ac.id>) dengan kesimpulan “sebagian besar mahasiswa tidak setuju terhadap tindakan plagiat pada penyusunan skripsi. Mereka juga berpendapat jika pelakunya wajib diberi sanksi.”

Dari beberapa penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku plagiarisme di perguruan tinggi masih sering terjadi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan mahasiswa untuk menghindari plagiarisme meski mengetahui dasar perilaku yang disebut plagiat. Meski demikian, mayoritas mahasiswa menentang perilaku tersebut dan berkata bahwa pelaku patut dikenakan hukuman.

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, peneliti sekarang tidak membahas mengenai perilaku ataupun persepsi mahasiswa tentang tindak plagiat, melainkan mengenai pemahaman mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya tentang konsep plagiarisme berdasarkan Permendiknas

No.17 Tahun 2010, sehingga bisa dipastikan tidak sama dengan peneliti sebelumnya.

Selanjutnya, peneliti juga telah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner kepada 16 orang mahasiswa aktif di Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang sedang menyusun skripsi. Adapun hasil studi pendahuluan peneliti rangkum dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No.	Responden	Keterangan Hasil Studi Pendahuluan
1.	15 Orang	Mengetahui istilah plagiarisme.
2.	16 Orang	Mampu mendeskripsikan plagiarisme menurut bahasanya sendiri.
3.	15 Orang	Paham tentang tata cara penulisan yang baik guna menghindari plagiarisme
4.	5 Orang	Tidak mengetahui isi Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan tinggi
5.	13 Orang	Setuju jika mengutip, menggunakan atau merumuskan (parafrase) suatu ide, kata dan kalimat tanpa mencantumkan sumbernya adalah hal negatif
6.	8 Orang	Pernah mengutip, menggunakan, merumuskan (parafrase) suatu ide, kata atau kalimat tanpa mencantumkan sumbernya.

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap masalah ini menggunakan judul “**Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemahaman Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Tentang Konsep Plagiarisme Berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya tentang konsep plagiarisme berdasarkan Permendiknas No.17 Tahun 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yakni :

1.4.1 Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan pemahaman plagiariarisme bagi mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat secara praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana di Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pemahaman peneliti mengenai konsep plagiarisme.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan informasi bagi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan wawasan tentang plagiarisme dan menjunjung kejujuran dalam pembuatan karya ilmiah ataupun tugas akhir (skripsi).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Hartanto, Dody. 2012. *Mencontek: Mengungkap akar Masalah dan Solusinya*. Yogyakarta: Indeks.
- Maftuhin, Arif. 2020. *Tanya Jawab Plagiarisme*. Yogyakarta : Jurnal Inklusi dan Penerbit Samudera Biru
- Napitulu, Darmawan. dkk. 2020. *Menulis Artikel Ilmiah Untuk Publikasi*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodelogi Penelitian Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim.1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2010. *Statiska Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelistyo, H. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta : Kanisius
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha ilmu

- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparman, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta : Erlangga
- Usman. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utorodewo N. Felicia. 2007. *Bahasa Indonesia : Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. Depok: Lembaga Penerbit FEUI
- Utsman, Moh. Uzer. 1996. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Zainnurahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Ariani, R.C. (2013). *Opini Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Terhadap Plagiarisme*. Jurnal Sosial dan Politik. 2(1). (<https://journal.unair.ac.id>). Diakses pada 15 Februari 2021.
- Herquanto. (2013). *Plagiarisme : Runtuhnya Tembok Kejujuran Akademik*. Ejournal Kedokteran Indonesia. 1(1) :1-3. (<https://doi.org/10.23886/ejki.1.1589.1-3>). Diakses pada 15 Februari 2021.
- Juliandi, D., Mahzum, E., & Farhan, A. (2016). *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNSYIAH Terhadap Tindakan Plagiat Dalam Penulisan Skripsi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika. 1(4) : 229-237. (<https://www.jim.unsyiah.ac.id>). Diakses pada 15 Februari 2021.

Nimasari, E.P. & Gestanti, R.A. (2017). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. 7(2) : 115-123. (<https://ejournal.unipma.ac.id>) Diakses pada 15 Februari 2021.

Pujiastuty, E. 2012. *Hubungan self Efficacy Dengan Perilaku Mencotek Mahasiswa Mahasiswa Psikologi*. MIMBAR. 28 (1). (<https://ejournal.Unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/download/344/42>)

Diakses pada 15 Februari 2021.

Zalnur, Muhammad. (2012). *Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang*. Jurnal Al-Ta'lim. 1(1) : 55-65. <https://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/download/6/8>

Diakses pada 15 Februari 2021.

Skripsi:

N.W, Rizwanda Rizky. (2017) . “*Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*”. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Airlangga. Surabaya. (<https://repository.unair.ac.id>) Diakses pada 15 Februari 2021.

Pratama, Muhammad Alfian. 2018. “*Peran Pustakawan UIN Jakarta Terhadap Implementasi Turnitin dalam Mencegah Plagiarisme*.” Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Diakses pada 15 Februari 2021.

Zulvantara, Ivan Pratama. 2018. “*Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang Digunakan Guru Pendidikan Jasmani*” Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Internet:

Harian Seputar Indonesia (1 Maret 2012), *Dosen UPI diduga Jiplak Karya Tulis*, dalam (http://www.seputar_indonesia.com/edisicetak/content/view/473877/)
Diakses pada 16 Februari 2021.

Kompas (23 April 2010), *Kasus Plagiat ITB: Disertasi dan Gelar Doktor Resmi Dicabut*, dalam (http://nasional.kompas.com/read/2010/04/23/17401037/diser_tasi.da.gelar.doktor.resmi.dicabut) Diakses pada 16 Februari 2021

